

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha pengembangan bisnis rumah burung walet di Kapuas, Kalimantan Tengah. Pada penelitian ini akan di bahas mengenai 6 aspek studi kelayakan, yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis PEST, analisis *Five Forces Model of Competition*, analisis SWOT, STP, *Marketing Mix (4P)*, analisis *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)*, dan analisis skenario.

Berdasarkan aspek hukum, lingkungan, pasar, teknis dan teknologi, dan manajemen usaha ini dinyatakan layak untuk dikembangkan. Pada analisis keuangan, total investasi yang dibutuhkan adalah Rp 1.913.180.000,00. Pada analisis skenario pesimis, didapatkan hasil PP selama 6 tahun 9 bulan, NPV sebesar Rp 1.876.257.363,00, IRR sebesar 19%, dan PI senilai 4,2. Pada analisis skenario moderat, didapatkan hasil PP selama 5 tahun 9 bulan, NPV sebesar Rp 9.276.885.204,00, IRR sebesar 38%, dan PI senilai 13,18. Pada analisis skenario optimis, didapatkan hasil PP selama 5 tahun 5 bulan, NPV sebesar Rp 16.954.432.217,00, IRR sebesar 49%, dan PI senilai 22,16. Berdasarkan penilaian kelayakan pada aspek keuangan, maka usaha ini dinyatakan layak untuk dilakukan pada ketiga skenario yang telah dianalisis. Sehingga, berdasarkan semua aspek, usaha ini dinyatakan layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: pengembangan usaha, studi kelayakan, sarang burung walet, investasi.